

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara pembuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih sepenuhnya sempurna, fungsional atau lebih efektif.¹ Sedangkan penggunaan diartikan sebagai proses cara pembuatan memakai sesuatu. Dalam hal ini, peneliti mengartikan bahwa optimalisasi penggunaan di sini adalah pemakaian laboratorium komputer secara baik dalam proses pembelajaran di SMP Karya Ibu Palembang.

Optimal berarti memecahkan persoalan, mengambil langkah-langkah dan strategi yang tepat serta target yang sesuai secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan, yakni hasil yang maksimal. Penyelesaian optimal berarti dampak positifnya maksimal atau dampak negatifnya adalah minimal. Standar dari sesuatu itu bisa dikatakan optimal atau tidak adalah adanya

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), hlm. 800

keterbatasan sumber daya, sasaran atau tujuan yang telah ditentukan ingin dicapai, dan ada pilihan cara yang bisa dilakukan.²

Pengoptimalan komputer merupakan suatu kegiatan yang penting dilakukan dalam aktivitas operasional sekolah. Optimalisasi laboratorium komputer yang sesuai standar kerja yang telah ditetapkan oleh kementerian tenaga kerja dan badan kepegawaian secara nasional bermanfaat bagi sekolah tidak hanya dalam memenuhi standar untuk kepentingan mutu sekolah tetapi lebih dari itu untuk kepentingan kenyamanan, efektivitas, dan efisiensi tata usaha dalam bekerja.

Menurut Hersey dan Blanchard pengelolaan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan dan bersama individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidang manajemen karena aktivitas dari pengelolaan merupakan bagian dari aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi.³Dengan pengelolaan komputer yang baik di sekolah itu menandakan bahwa optimalisasi penggunaan laboratorium komputer juga baik. Sehingga, proses pembelajaran komputer di lembaga pendidikan itu bisa berjalan efektif dan efisien.

²<http://www.kompasiana.com/swarpani/optimalisasi>, diakses pada tanggal 7 November 2019.

³Sobry M Sutikno, *Pengelolaan Pendidikan Tinjauan Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: Prospec, 2009), hlm. 3

Lebih lanjut dikatakan bahwa pengelolaan merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan

Permasalahannya adalah penggunaan laboratorium komputer dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah sering diabaikan dan belum difungsikan dengan baik. Hal ini terkendala oleh terbatasnya ketersediaan komputer di sekolah dan keterbatasan tenaga operator komputer.

Hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 12 Maret 2019 diketahui bahwa terdapat permasalahan berkaitan dengan optimalisasi penggunaan laboratorium komputer di SMP Karya Ibu Palembang. Permasalahan tersebut adalah, sarana komputer di sekolah tersebut belum dioptimalkan dengan baik. Padahal optimalisasi penggunaan laboratorium komputer yang dilakukan dengan baik dapat membantu kelancaran dalam pekerjaan operator komputer sekolah itu sendiri, sehingga lebih efisien dari aspek waktu dan tenaga, membantu kelancaran operasional sekolah, dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam bidang administrasi sekolah. Optimalisasi penggunaan laboratorium komputer secara berkala melalui perawatan yang baik dapat membantu daya tahan perangkat komputer sehingga tidak mudah rusak dan dapat menghemat keuangan. Permasalahan lain yang muncul adalah komputer di SMP Karya Ibu Palembang belum diberdayakan dalam mengerjakan tugas-tugas kantor. Hal ini

mengakibatkan adanya masalah lain yaitu tugas-tugas kantor masih tumpang tindih, menumpuk, kurang efisien, dan kinerja tata usaha masih rendah.⁴

Dari beberapa permasalahan di atas, permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah optimalisasi penggunaan laboratorium komputer belum dilakukan dengan baik sehingga menyebabkan kinerja tata usaha di SMP Karya Ibu Palembang masih rendah. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan laboratorium komputer penting untuk diteliti. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik meneliti tentang “Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Komputer di SMP Karya Ibu Palembang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Komputer di SMP Karya Ibu Palembang?
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Komputer di SMP Karya Ibu Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

⁴Observasi, Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Komputer, SMP Karya Ibu Palembang, 12 Maret 2019.

- a. Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Komputer di SMP Karya Ibu Palembang.
- b. Faktor penghambat dan pendukung dalam optimalisasi penggunaan laboratorium komputer di SMP Karya Ibu Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Lebih jelasnya sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi bagi pengembangan ilmu berkaitan dengan optimalisasi penggunaan laboratorium komputer.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1) Lembaga Pendidikan (SMP Karya Ibu Palembang)

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas berkaitan dengan optimalisasi penggunaan laboratorium komputer sehingga dapat digunakan oleh semua pihak internal sekolah.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian tentang optimalisasi penggunaan laboratorium komputer di sekolah.

D. Tinjauan Kepustakaan

Penelitian yang membahas masalah yang sama sudah pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Di antaranya adalah sebagai berikut.

Wilian Rizaldi (2016), jurnal berjudul: *Pengelolaan Pembelajaran Kursus Komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Alfa Bank Kota Semarang*. Hasil penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran kursus komputer di LKP Alfabank kota semarang dimulai dengan proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mengacu kepada silabus dan RPP, dan evaluasi pembelajaran, komponen-komponen yang di evaluasi adalah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan kurikulum pembelajaran serta sarana dan prasarannya.⁵ Penelitian ini berbeda dengan apa yang akan saya teliti, perbedaanya terletak di objek penelitiannya dia mengadakan penelitian di Alfa Bank sedangkan saya fokus penelitiannya di SMP Karya Ibu Palembang.

Karwanto (2014), dalam jurnal berjudul: *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengadaan dan perencanaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Surabaya dilakukan dengan tujuan agar mengetahui semua kebutuhan sarana dan prasarana sekoah, direncanakan sejak awal tahun dengan melihat hasil evaluasi pada tahun sebelumnya, (2) pendistribusian sarana dan

⁵Rizaldi Wilan, 2016. Pengelolaan Pembelajaran Kursus Komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Alfabank Kota semarang : Jurnal.

prasarana dilakukan dengan cara menyeleksi sesuai kebutuhan, selanjutnya barang yang dibeli kemudian disalurkan kepada tiap program jurusan dan kelas, (3) penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa, ada tat tertib yang harus dipatuhi, diserahkan pada masing-masing program jurusan dan kelas, (4) inventaris sarana dan prasarana ada staf sendiri yang diberi tugas untuk pencatatan barang yang telah diadakan, (5) penghapusan sarana dan prasarana terlebih dahulu membuat berita acara kepada kepala sekolah, dilakukan karena sarana dan prasarana tersebut sudah rusak, (6) usaha yang dilakukan mempunyai tenaga administrasi yang ahli dan bagus, adanya dukungan dari warga sekolah.⁶ Penelitian Karwan dengan penelitian ini sama-sama meneliti sarana komputer, perbedaannya adalah Karwan meneliti sarana komputer untuk peningkatan kualitas pembelajaran pada jurusan komputer, sedangkan penelitian ini hanya meneliti pengelolaan sarana komputer. Dan dapat disimpulkan perbedaannya dengan penelitian yang akan saya teliti ialah dari fokus penelitiannya dia meneliti tentang manajemen sarana dan prasarannya.

Triana (2016), jurnal berjudul: *Pengaruh Pengelolaan Sarana Kantor terhadap Produktivitas Pelayanan CV.Asuransi Bumi Putera Cabang Palembang*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan pengelolaan sarana komputer terhadap produktivitas pelayanan

⁶Karwanto, 2014. Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya: Jurnal.

asuransi.⁷Persamaan penelitian ini dengan penelitian Triana adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan sarana. Perbedaannya, Triana meneliti sarana kantor secara umum sedangkan penelitian ini meneliti sarana komputer secara khusus.

Maulana Malik (2017), Skripsi berjudul: *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Pada LBH Makasar*. Hasil penelitian menunjukkan adalah sistem informasi manajemen pengelolaan dan penjadwalan layanan konsultasi bantuan hukum LBH makasar yang mempermudah para staf dalam mengelola dan menata dukumentasi kasus dengan baik serta menjadwalkan layanan konsultasi bantuan hukum.⁸

Sandi Huotmanjoyo (2011), jurnal: *Pengaruh Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor terhadap Prestasi Karyawan PT. Jaya Bumi Asih Purbolinggo*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana kantor terhadap prestasi karyawan PT. Jaya Bumi Asih Purbolinggo.⁹Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sandi adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan sarana. Perbedaannya, Sandi meneliti sarana kantor secara umum sedangkan penelitian ini meneliti sarana komputer secara khusus.

⁷ Triana, 2016, Pengaruh Pengelolaan Sarana Kantor terhadap Produktivitas Pelayanan CV. Asuransi Bumi Putera Cabang Palembang : Jurnal.

⁸ Maulana Malik, “*Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Pada LBH Makassar*“, Skripsi, (Makassar : Universitas Alaudin Makassar, 2017).

⁹Huotmanjoyo Sandi, 2011, Pengaruh Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor terhadap Prestasi Karyawan PT. Jaya Bumi Asih Purbolinggo : Jurnal.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Laboratorium Komputer

Laboratorium diartikan sebagai tempat yang dapat berbentuk ruangan terbuka, ruang tertutup, kebun sekolah, rumah kaca atau lingkungan lain untuk melakukan percobaan atau penelitian.¹⁰ Ruang atau kamar yang dimaksud adalah gedung yang dibatasi dinding, atap, atau alam terbuka. Pengertian laboratorium yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada laboratorium yang berupa ruang tertutup. Laboratorium merupakan suatu wadah atau tempat untuk melakukan eksperimen-eksperimen sebagai pembuktian kebenaran teori-teori yang diberikan dalam kelas, merangsang percobaan tertentu secara terpimpin, atau menemukan sendiri sekaligus meningkatkan daya nalar siswa.¹¹ Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud laboratorium di sini adalah laboratorium komputer.

2. Pengelolaan Sarana Komputer

Menurut Hersey dan Blanchard pengelolaan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan dan bersama individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidang manajemen karena aktivitas dari pengelolaan merupakan bagian dari aktivitas perencanaan,

¹⁰Koesmadji W, dkk, *Teknik Laboratorium*, (Bandung : Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UPI, 2004), hlm. 42.

¹¹ M. Lubis, *Materi Pokok Pengelolaan Laboratorium IPA*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1993), hlm. 27.

pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi.¹²

Lebih lanjut dikatakan bahwa pengelolaan merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan SDM, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi.¹³ Dengan demikian kegiatan pengelolaan meliputi kegiatan mengelola SDM dan kegiatan mengelola sarana dan prasarananya.

Pengelolaan sarana komputer meliputi kegiatan sebagai berikut:

(a) pengadaan dilakukan dengan cara membeli, sumbangan institusi perguruan, dan pihak yang bekerjasama dengan sekolah. Pengadaan dilakukan oleh Tim jurusan yang terdiri dari wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala tata usaha, pihak keuangan dan teknisi komputer (b) penggunaan komputer dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, tata tertib dan jadwal penggunaan. (c) penyimpanan sarana komputer dilaksanakan ketika ada sarana baru datang dan setelah digunakan, (d) pemeliharaan sarana komputer dilengkapi dengan jadwal pemeliharaan, baik insidental, rutin dan berkala.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa pengelolaan sarana komputer merupakan suatu kegiatan mengelola komputer sebagai sarana agar dapat digunakan dengan baik. Menurut M. Sobry Sutikno, pengelolaan meliputi pengadaan sarana, penggunaan komputer, penyimpanan sarana,

¹² *Op.cit*, Sobry M Sutikno, hlm. 3

¹³ *Ibid*, hlm. 4

¹⁴ Dedi Setiawan Saputro. 2017. *Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer Jurusan Multimedia Di Sekolah Menengah Kejuruan Budi Mulia Dua Wedomartani Ngemplak Sleman*. Dalam jurnal Hanata Widya Volume 6 Nomor 3, (Online) <http://journal.student.uny.ac.id>, 28 September 2019, hlm. 1

dan pemeliharaan komputer. Pengelolaan sarana komputer yang baik adalah pengadaan komputer, penggunaan komputer dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, tata tertib dan jadwal penggunaan, penyimpanan sarana komputer dilaksanakan ketika ada sarana baru datang dan telah digunakan dan pemeliharaan komputer dalam jangka waktu tertentu. Ciri-ciri pengelolaan sarana komputer yang baik adalah adanya pemeliharaan yang baik dalam mengelolah sarana komputer dan pengevaluasian sarana komputer dapat dilakukan secara berkala misalnya dalam waktu sebulan sekali tujuannya supaya proses pemanfaatan komputer dapat berjalan sistematis.

3. Faktor-Faktor Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Komputer

Faktor yang mempengaruhi optimalisasi penggunaan laboratorium komputer terdiri atas faktor secara internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut mempengaruhi optimalisasi penggunaan laboratorium komputer baik menghambat atau mendorong terhadap optimalisasi penggunaan laboratorium komputer yang baik.¹⁵ Penghambat optimalisasi penggunaan laboratorium komputer adalah tidak adanya kerjasama antar SDM sekolah dalam mengelola komputer serta minimnya tenaga ahli. Sedangkan faktor yang menjadi pendukung adalah adanya ketersediaan komputer, adanya struktur organisasi yang mewajibkan optimalisasi penggunaan laboratorium komputer, adanya keuangan yang memadai dan tenaga ahli yang profesional.

¹⁵*Ibid*, hlm. 79

Hal senada yang disampaikan oleh Dedi Septiawan Saputra berpendapat, Faktor pendukung optimalisasi penggunaan laboratorium komputer yaitu sumber daya manusia yang unggul, anggaran untuk pemeliharaan, teknisi yang handal, didukung dengan *hardware* dan *software* yang selalu *upgrade*.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa optimalisasi penggunaan laboratorium komputer yang dilakukan tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Baik atau tidak baik optimalisasi penggunaan laboratorium komputer yang dilakukan tergantung pada faktor tersebut.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini dilakukan di SMP Karya Ibu Palembang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif artinya pendekatan yang dilakukan dengan menjelaskan menerangkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.¹⁷ Penalaran deduktif adalah kegiatan berpikir yang sebaliknya dari penalaran induktif. Deduktif adalah cara berpikir dimana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan

¹⁶Dedi Setiawan Saputra, *Loc. Cit.*

¹⁷ SaipulAnnur, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Palembang: GrafikaTelindo Press, 2008), hlm. 29.

yang bersifat khusus.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan tentang Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Komputer di SMP Karya Ibu Palembang.

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka.¹⁹ Data kualitatif dalam penelitian ini berupa keterangan-keterangan hasil wawancara, dan dokumentasi.

b. Sumber Data

Guna mencapai hasil yang optimal maka sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana data dihasilkan.²⁰ Sumber primer dalam penelitian ini Kepala LAB, Guru dan Tata Usaha di SMP Karya Ibu Palembang melalui wawancara dan observasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi di SMP Karya Ibu Palembang dan mewawancarai Kepala Sekolah, Guru dan Tata Usaha seputar optimalisasi penggunaan laboratorium komputer. Pertanyaan yang akan penulis tanyakan adalah tentang optimalisasi penggunaan laboratorium komputer, faktor penghambat

¹⁸Yuyun Suria Sumantri, "*Ilmu Dalam Perspektif: Kumpulan Karangan Tentang Hakikat Ilmu*", (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 49.

¹⁹Subana dkk, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 20

²⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, untuk studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Pramedia Group, 2015), hlm. 129

dan faktor pendukung optimalisasi penggunaan laboratorium komputer di SMP Karya Ibu Palembang.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tapi juga karya orang lain yang berkaitan dengan penelitian ini.²¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data penelitian, ialah data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan pada hasil penelitian.²²

Subjek dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh sumber data, dalam hal ini adalah mereka yang terlibat langsung dalam Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Komputer di SMP Karya Ibu Palembang seperti Kepala Sekolah, Kepala LAB, Guru dan siswa-siswa SMP Karya Ibu Palembang. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah Optimalisasi Penggunaan Laboratorium Komputer di SMP Karya Ibu Palembang.

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 7

²²Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 34-35.

5. Informan Penelitian

Informasi penelitian adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui dan terlibat langsung dengan fokus permasalahan yang ada sehingga peneliti dapat merangkum informasi penting dalam fokus penelitiannya.²³ Menurut Miles Dan Huberman informan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Informan kunci dalam optimalisasi penggunaan laboratorium komputer adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan oleh penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan kunci adalah Kepala Sekolah. Peneliti menanyakan kepada informan kunci tentang optimalisasi penggunaan laboratorium komputer, faktor penghambat dan pendukung optimalisasi penggunaan laboratorium komputer di SMP Karya Ibu Palembang.
- b. Informan pendukung adalah mereka yang dapat memberi informasi tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi informasi pendukung adalah Guru, tenaga kependidikan dan siswa.

6. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data-data. Teknik pengumpulan data yang

²³SuharsimiArikunto, “*Manajemen Pendidikan*”,(Jakarta: RinekaCipta, 2013), hlm. 269.

digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yang mana proses terpenting itu adalah proses pengamatan dan ingatan.²⁴

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat di dalam kegiatan tersebut.²⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi penggunaan laboratorium komputer di SMP Karya Ibu Palembang.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁶ Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

²⁴Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 203.

²⁵Ferdiansyah, "*Dasar Penelitian Kualitatif*", (Bogor: Herya Media, 2015), hlm. 53.

²⁶*Ibid*, hlm. 138

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang optimalisasi penggunaan laboratorium komputer di SMP Karya Ibu Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya bahan-bahan tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, jurnal dan sebagainya.²⁷ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, jadwal penelitian, mata pelajaran yang berkaitan dengan optimalisasi penggunaan laboratorium komputer dan jurnal yang relevan.

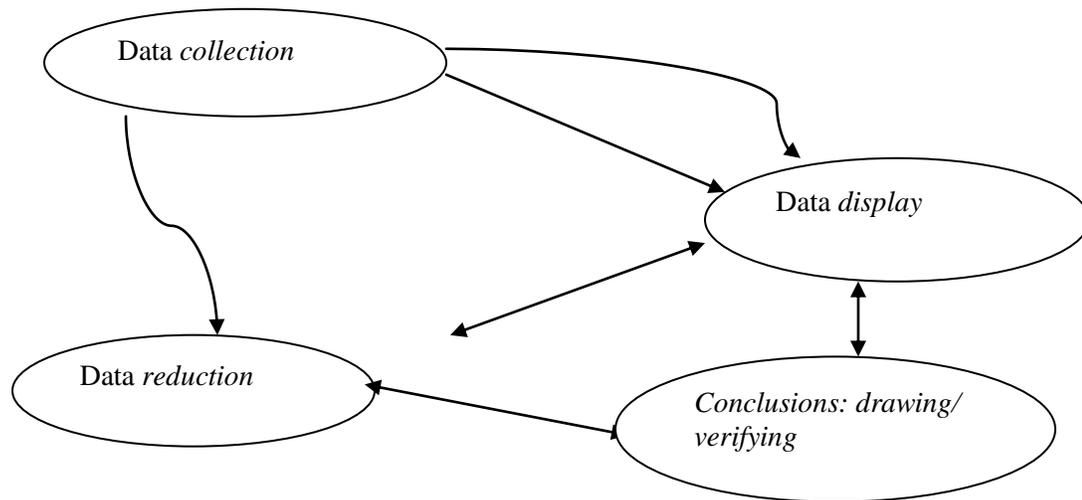
7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dipelajari dan menyimpulkan data.²⁸

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model Miler dan Huberman, yaitu dilakukan dengan empat langkah meliputi data *collection* (pengumpulan data), data *display* (penyajian data), data *reduction* (mereduksi data), dan *conclusions: drawing/ verifying* (verifikasi data dan menyimpulkan).²⁹ Lebih jelasnya di bawah ini.



Gambar 1. Komponen dalam analisis data kualitatif

Dari bagan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Data collection*, yaitu pengumpulan data. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan dokumentasi berkaitan

²⁸Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 244

²⁹*Ibid*, hlm. 247

dengan optimalisasi penggunaan laboratorium komputer di SMP Karya Ibu Palembang.

- b. Data *display*, yaitu penyajian data. Data yang telah terkumpul dari wawancara dan dokumentasi disajikan dalam uraian paragraf.
- c. Data *reduction*, yaitu menajamkan data, menggolongkan atau mengelompokkan data hasil wawancara dan dokumentasi yang terkumpul secara jelas baik tentang optimalisasi penggunaan laboratorium komputer, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam optimalisasi penggunaan laboratorium komputer tersebut.
- d. *Conclusions/drawing*, yaitu memberi kesimpulan terhadap masalah yang telah digolongkan dari aspek optimalisasi penggunaan komputer, faktor penghambat dan pendukung optimalisasi penggunaan komputer secara jelas, sehingga diperoleh jawaban yang jelas terhadap masalah optimalisasi penggunaan laboratorium komputer di SMP Karya Ibu Palembang.

8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Lexy J Moleong “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Denzin (dalam Lexy J Moleong) membedakan empat macam

triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik dan teori.³⁰

Dalam penelitian tentang optimalisasi penggunaan laboratorium komputer di SMP Karya Ibu Palembang, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Menurut Patton (dalam Lexy J Moleong) triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Lexy J Moleong) terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.³¹

Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang

³⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rosdakarya, 2012), hlm. 330.

³¹*Ibid*, hlm. 330.

berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas lima bab yang antara satu bab dengan bab-bab berikutnya menggunakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Isi pokok bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan penelitian yang dilakukan. Uraian lebih rinci diuraikan dalam bab-bab selanjutnya.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang pengertian pengelolaan sarana komputer, manfaat pengelolaan sarana komputer, aspek-aspek pengelolaan sarana komputer, faktor-faktor pengelolaan sarana komputer, langkah-langkah pengelolaan sarana komputer.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berisi tentang sejarah berdirinya SMP Karya Ibu Palembang, letak geografis, profil sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan sarana prasarana di SMP Karya Ibu Palembang.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan bab pembahasan yang berisi tentang pengelolaan sarana komputer SMP Karya Ibu Palembang dan faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan sarana komputer di SMP Karya Ibu Palembang.

Bab V Penutup

Merupakan bab penutup. Adapun yang terkandung di dalamnya adalah kesimpulan atas rumusan masalah, serta saran-saran tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.